

ABSTRAK

Pesantren adalah salah satu pusat kegiatan belajar, sehingga Pesantren merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh semua pihak sebenarnya dilatarbelakangi oleh sesuatu atau yang secara umum disebut motivasi, motivasi inilah yang mendorong mengapa seseorang melakukan suatu kegiatan/pekerjaan termasuk juga dalam memilih salah satu lembaga pendidikan untuk belajar.

Pendidikan pesantren adalah suatu lembaga, yang pada hakekatnya tumbuh dan berkembang sepenuhnya berdasarkan motivasi agama. Lembaga ini dikembangkan untuk mengefektifkan usaha penyiaran dan pengamalan ajaran agama. Dalam pelaksanaannya, pendidikan pesantren melakukan proses binaan, pengetahuan, sikap dan kecakapan yang menyangkut segi keagamaan. Tujuannya yang inti adalah mengusahakan terbentuknya manusia berbudi luhur dengan pengamalan keagamaan yang konsisten.

Penelitian ini mencoba untuk mengkaji upaya pondok untuk menarik minat santri belajar di pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo, dan mengkaji motivasi yang dimiliki santri untuk memilih belajar di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo. Data-data digali dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumenter yang kemudian dianalisa secara kualitatif. Obyek penelitiannya difokuskan pada bentuk motivasi santri MTs, MA, MMH dan mahasiswa, yang penulis bagi berdasarkan asal motivasi yaitu intrinsik (yang timbul dari dalam diri sendiri) berupa: cita-cita/panggilan jiwa, persepsi dan keyakinan, dan ekstrinsik (yang timbul karena pengaruh dari luar dirinya sendiri) berupa: Keluarga, ajakan teman, produk, harga, tempat/lokasi, promosi, orang yang berpengaruh, proses dan fasilitas pendidikan.

Hasil dari penelitian ini adalah: bahwa ada upaya yang telah dilakukan pondok pesantren Darul Huda Mayak dalam menarik minat santri melalui dua jalur yakni internal dan eksternal. Yang bersifat internal dilakukan melalui bentuk peningkatan mutu pendidikan. Antara lain dengan prestasi-prestasi yang telah diraih oleh santri dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan upaya yang bersifat eksternal, yaitu dengan kegiatan rutinitas Pondok Pesantren Darul Huda Mayak yang sudah terjadwal sebagai bentuk kegiatan pengabdian masyarakat oleh para santri, seperti Sima'an Al Quran dan Dzikirul Ghofilin, haul, pameran karya seni. Sehingga dengan sendirinya masyarakat mengenal keberadaan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo. Sedangkan dalam penelitian terhadap motivasi motivasi santri belajar di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak didapat hasil yang berbeda, Motivasi yang mendorong santri MTS memilih belajar di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo adalah motivasi ekstrinsik berupa keinginan orang tua, dan motivasi yang mendorong santri MA belajar di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo adalah perubahan motivasi seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan santri, motivasi yang ketika masuk lebih karena dorongan orang tua mengalami pergeseran menjadi suatu kebutuhan dalam mengaktualisasikan dirinya sendiri. Sedangkan motivasi yang mendorong santri MMH belajar di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo adalah motivasi intrinsik berupa panggilan jiwa, sedangkan motivasi yang mendorong mahasiswa belajar di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo adalah paduan motivasi intrinsik berupa panggilan jiwa dan motivasi ekstrinsik berupa tempat.

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang motivasi santri belajar, sehingga bisa mempermudah proses pendidikan dan pengajaran bagi Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo

ABSTRAC

Islamic boarding school is one of the centre of learning activities, so Islamic boarding school represents the arena to develop the activities. A series of the activities which is conducted by all party, in fact background by something which is commonly called with motivation. This motivation push why someone conducts an activity or work, including also in choosing one of the education institutes to learn.

Islamic boarding school education is an institute, which is on its essence grows and expands fully pursuant to religion motivation. This institute is developed to streamline the effort of broadcasting and implementing of religion teaching. In its execution, Islamic boarding school education conducts the process of guidance, knowledge, attitude and efficiency which is concerning religion facet. Its essential target is managing to form virtuous human being with the consistent religious deed.

This research tries to study the efforts of the Islamic boarding school to draw the enthusiasm of the students to learn in Islamic Boarding School Darul Huda of Mayak Ponorogo, and to study the student motivation to choose learning in Islamic Boarding School Darul Huda of Mayak Ponorogo. The data are dug by using observation method, interview and documenter which is then analyzed qualitatively. The object of the research is focused at the motivation form from the students of MTS, MA, MMH and university students. Then writer divides the motivation based on its sources, that is intrinsic (arising out from within own self) in the form of: aspiration or soul call, perception and conviction, and extrinsic (arising out because of influence from outside their/his self) in the form of: family, friend invitation, product, price, place / location, promotion, one who have an effect on the, process and education facility.

The result from this research is: that there are efforts which have been conducted by Islamic Boarding School Darul Huda of Mayak Ponorogo in drawing the students enthusiasm through two internal line namely and external. The internal efforts are conducted through the making-up of education quality, for example with the achievements which have been reached for by the students in school activity. While the external effort s, with the routine activities of Islamic Boarding School Darul Huda of Mayak Ponorogo which scheduled as form of activity of society devotion by all students, like sima'an Al-Quran and Dzikrul Ghafilin, haul, and art exhibition. So, the society recognizes the existence of Islamic Boarding School Darul Huda of Mayak Ponorogo by itself. While in the research of the students motivation to learn in Islamic Boarding School Darul Huda of Mayak Ponorogo, the writer gets a different result , to the students of MTS or more MA motivation, the dominant is extrinsic motivation in the form of old fellow desire, to more the students of MMH, the dominant is intrinsic motivation in the form of soul call, and to university student both of the same dominant, between intrinsic motivation in the form of call of soul and extrinsic motivation in the form of place / location.

From this research is expected can give the information about the students motivation to learn, so that can make the process of teaching and education in Islamic Boarding School Darul Huda of Mayak Ponorogo easier.